

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan mendidik yang dilakukan individu dewasa kepada individu lain atau sekelompok individu yang belum dewasa (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia bagi segala aspek kehidupan dalam membangun interaksi yang positif agar mampu bertahan hidup hingga memenuhi kebutuhan kehidupan lainnya (Marwah dkk., 2018). Menurut Suardi (2018) pendidikan merupakan proses memfasilitasi pembelajaran, perolehan pengetahuan, keterampilan, nilai, moral dan kebiasaan (Sibagariang dkk., 2021).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi tertentu sehingga peserta didik sekolah menengah kejuruan dapat siap terjun ke dunia industri yang sesuai dengan program belajar yang telah dilaksanakan. Adanya perkembangan salah satu sektor di negara menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya jurusan – jurusan program belajar di sekolah menengah kejuruan di Indonesia.

Jurusan perhotelan memiliki sasaran yang jelas dan tepat terhadap lulusannya yaitu bekerja di bidang akomodasi perhotelan dengan kompetensi profesional dan berdaya saing yang telah dibentuk dan dikembangkan selama proses pembelajaran di sekolah guna mendukung perkembangan pariwisata Indonesia (Kajian Bali, 2019).

Proses pembelajaran yang dilakukan yakni untuk mengembangkan potensi siswa yang mencakup kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan juga keterampilan (Sain dkk., 2014). Dalam kegiatan pembelajaran siswa senantiasa memahami dan mengetahui kompetensi apa yang dimilikinya dan menemukan arah dalam mengembangkannya sehingga dapat kompeten dalam bidangnya.

Kompetensi siswa yang terwujud didukung dengan pembelajaran yang efektif. Kondisi pembelajaran yang efektif akan tercipta ketika tenaga pendidik

dan peserta didik mampu ikut andil dalam menciptakan suasana kelas yang efektif. Oleh karena itu seorang tenaga pendidik harus mengelola rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan tepat dengan kondisi peserta didik. Hal yang diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini akan berfokus terhadap faktor internal siswa yang mempengaruhi pembelajaran yaitu motivasi (Saputra dkk., 2018) .

Motivasi dalam ilmu psikologi adalah berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga dalam melakukan suatu tingkah laku (Huda, 2017). Menurut Eggen & Kauchak (1997) mengemukakan bahwa siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar jika siswa memperhatikan pelajaran, fokus pada pekerjaan, dan belajar untuk menghadapi ujian (Bisma Yunas dkk., t.t.). Menurut McDonald adanya perubahan energi dalam diri seseorang dengan ditandai munculnya suatu *feeling* dikarenakan adanya stimulus untuk mencapai tujuan tertentu bisa disebut motivasi (Masni, 2015). Selaras dengan yang dinyatakan oleh Suprijono (2013) bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Dengan demikian motivasi muncul dari faktor internal atau dalam diri seseorang yang mampu membawa arah perubahan yang memiliki maksud dan tujuan (Bagja Sulfemi dkk., 2017).

Motivasi memiliki pengaruh dalam belajar peserta didik di lingkungan sekolah. Adanya motivasi dalam diri peserta didik mampu membantu mendorong peningkatan semangat dan ketekunan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Sitorus & Sojanah, 2018). Selain faktor internal, Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang yaitu faktor eksternal berupa usaha pembentukan dorongan dari lingkungan sekitar dalam perilaku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Bagja Sulfemi dkk., 2017). Motivasi belajar yang rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni kondisi internal siswa yang kurang merasa kenyamanan dan keamanan pada saat melakukan

aktivitas pendidikan. Kebingungan terhadap cita – citanya dan juga kondisi pembelajaran dapat mempengaruhi rendah atau tingginya motivasi belajar siswa (Naibaho dkk., 2021).

Hypnoteaching menurut Navis (2013) berdasarkan jurnal karya merupakan situasi pembelajaran dengan memanfaatkan sugesti-sugesti positif untuk memudahkan dalam memotivasi peserta didik (Rahma & Neviyarni, 2021). Manfaat *hypnoteaching* menyatakan bahwa ada beberapa manfaat penggunaan metode *hypnoteaching* di dalam kelas diantaranya; interaksi yang sejahtera antara siswa dan guru, mengembangkan minat dan bakat siswa, proses pembelajaran yang bervariasi, memotivasi siswa dalam belajar, proses belajar aktif siswa menjadi lebih imajinatif, dan siswa menjadi lebih berkonsentrasi jurnal (Lismadinda & Moriyanti, 2019). Kunci utama dalam menerapkan metode *hypnoteaching* yaitu strategi pemberian sugesti yang menarik dan memberikan dorongan terhadap peserta didik sehingga mereka mampu mengendalikan pikiran alam bawah sadarnya untuk menemukan motivasi dalam belajar. *Hypnoteaching* ini mengandalkan dua faktor pendukung munculnya motivasi seseorang yaitu faktor internal dengan memberi kesempatan peserta didik mengendalikan dirinya dan faktor eksternal yaitu seorang guru memberi sugesti positif untuk membantu dan mendukung peserta didik dalam menemukan motivasinya.

Teknik stop yang merupakan bagian dari konsep *hypnoteaching* yaitu memberikan afirmasi positif terhadap diri peserta didik oleh dirinya sendiri untuk menemukan motivasi belajar dengan bantuan sugesti dari lingkungan kelas yaitu guru. Tujuan teknik stop yaitu untuk memberi kesempatan kepada peserta didik mempersiapkan motivasi dirinya secara fisik dan mental sebelum pembelajaran dilaksanakan. Teknik stop ini adalah salah satu program dari guru penggerak yang fokus dalam Pembelajaran Sosial Emosional (PSE) sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor 20 Tahun 2018 yang memuat bahwa penguatan pendidikan karakter salah satunya dapat dilakukan dengan pendekatan di lingkungan sekolah khususnya di kelas dengan mengoptimalkan potensi peserta didik yang diselaraskan dengan nilai-

nilai religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas (*Permendikbud No 20 Tahun 2018*, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu (Saputra dkk., 2018) dengan judul penelitian “Pengaruh *Hypnoteaching* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” dijelaskan bahwa kurangnya motivasi belajar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi PGSD. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode *hypnoteaching* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan hasil perhitungan uji-t dengan t hitung 1,831 lebih besar dari t tabel sebesar 1,669.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap pembelajaran pada mata pelajaran dasar-dasar perhotelan kelas X jurusan akomodasi perhotelan di SMK Negeri 3 Cimahi pada tanggal 10 Mei 2023 didapati permasalahan mengenai motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi yang menunjukkan kurangnya ketertarikan dalam kegiatan belajar, banyak siswa yang melanggar peraturan yang telah ditentukan pada mata pelajaran dasar-dasar perhotelan, sering terlambat serta nilai rata-rata mata pelajaran dasar-dasar perhotelan yang kurang. Adapun pernyataan guru yang mengajar mata pelajaran dasar-dasar perhotelan mengatakan bahwa siswa kelas X perhotelan memang sulit untuk fokus dan bergairah dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *hypnoteaching* teknik stop. Teknik stop merupakan salah satu program dari guru penggerak yang merupakan salah satu teknik metode *hypnoteaching* yang membuat peneliti tertarik untuk mengimplementasikan di dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih topik untuk melakukan penelitian terhadap motivasi belajar siswa di jurusan akomodasi perhotelan SMKN 3 Cimahi dengan judul penelitian “Pengaruh Teknik Stop Implementasi Dari Metode *Hypnoteaching* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 3 Cimahi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas maka rumusan masalah umum pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *hypnoteaching* teknik stop pada proses pembelajaran dasar – dasar perhotelan di jurusan akomodasi perhotelan SMKN 3 Cimahi?
2. Bagaimana pengaruh metode *hypnoteaching* teknik stop terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perhotelan di jurusan akomodasi perhotelan SMK Negeri 3 Cimahi?
3. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *hypnoteaching* teknik stop dan metode konvensional pada pembelajaran dasar – dasar perhotelan di SMKN 3 Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang menjadi motivasi peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode *hypnoteaching* teknik stop pada pembelajaran dasar – dasar perhotelan di SMKN 3 Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* teknik stop terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perhotelan jurusan akomodasi perhotelan di SMK Negeri 3 Cimahi.
3. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan motivasi belajar siswa antara metode *hypnoteaching* teknik stop dengan metode konvensional pada pembelajaran dasar – dasar perhotelan di SMKN 3 Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan pada program jurusan akomodasi

perhotelan mengenai metode pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* teknik stop di sekolah menengah kejuruan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian ini yang diharapkan penulis kepada berbagai pihak diantaranya:

- a) Bagi Guru Sekolah, dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran khususnya metode *hypnoteaching* teknik stop yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- b) Bagi Siswa, mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* teknik stop diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi dalam belajar di sekolah.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan sebuah penulisan tentu ada sistematika yang tersusun secara sistematis sebagaimana termuat dalam pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (*Pedoman KTI UPI-2021*, t.t.). Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, berikut adalah susunan sistematika penelitiannya:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman lembar uji skripsi, halaman pernyataan, halaman kata pengantar, halaman ucapan terima kasih, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian utama skripsi terbagi dalam bab dan subbab sebagai berikut:

- a) BAB I, menjelaskan dasar penelitian ini yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

- b) BAB II, merupakan kajian teori pendukung terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini kajian pustaka meliputi teori pembahasan pendidikan pariwisata, belajar dan pembelajaran, motivasi, *hypnosis*, dan metode *hypnoteaching* serta kerangka berpikir.
 - c) BAB III, pada bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pengaruh metode *hypnoteaching* teknik stop untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di smk negeri 3 cimahi secara terperinci. Subab yang termuat dalam bab ini meliputi lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis.
 - d) BAB IV, merupakan uraian penulis terhadap penelitian yang sudah dilakukan yang meliputi temuan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
 - e) BAB V, sebagai bab penutup pada bagian utama penelitian yang memuat kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan saran yang membangun terhadap kekurangan penelitian untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagian Akhir Skripsi
- Pada bagian termuat daftar pustaka dan daftar lampiran yang mendukung penelitian ini.